

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yakni melakukan uji hipotesis yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara random untuk pengambilan sampelnya, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan menguji hipotesis dengan analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif.

3.2 Lokasi dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai September tahun 2022 dan tempat penelitian dilaksanakan di PT Local Basic Technologies di Kota Batam yang berfokus pada departemen *ecoating*. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode secara langsung dengan membutuhkan waktu 1 minggu untuk pengisian kuisisioner yang telah disebarakan.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	2022													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penginputan Judul														
Studi Pustaka														

Tabel 3.2 Lanjutan

Metodologi Penelitian													
Penyusunan Kuesioner													
Penyerahan Kuesioner													
Pengolahan Data													
Kesimpulan													
Penyelesaian Penelitian													

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan pada departemen *ecoating* yang berjumlah 116 orang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan pada penelitian ini.

3.3.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel termasuk bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Biasanya populasi yang besar dan peneliti tidak akan mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi, contohnya adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang menjadikan peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Tusholihah, 2019). Pada penelitian ini

menggunakan populasi sebesar 116 orang yang diambil dari karyawan departemen *ecoating*. Maka digunakan teknik *sampling* jenuh dimana semua populasi sebanyak 116 orang dijadikan sampel.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel jenuh. *Non probability sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel terhadap anggota populasi dengan tidak memberikan peluang yang sama. Sedangkan teknik pengambilan sampel jenuh adalah teknik yang menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian. *Sampling* jenuh juga dapat dikatakan seperti sensus yang menjadikan semua populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Data kuantitatif merupakan data yang berisi angka-angka dan bersifat terstruktur. Sumber data berkaitan dengan data dapat diperoleh dari mana dan peneliti memperoleh berbagai macam jenis informasi tersebut dari subyek penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari direktur, karyawan maupun staff perusahaan.

3.4.2 Jenis Data

Jenis data yang banyak digunakan dalam penelitian adalah : (Samsu, 2017)

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa cara, seperti observasi atau pengamatan di perusahaan, Wawancara langsung dengan direktur dan karyawan perusahaan, dan menggunakan kuisioner tentang motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan yang diberikan kepada 116 karyawan di bidang sumber daya manusia.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data terkait perusahaan seperti jumlah tenaga kerja, sejarah perusahaan, struktur organisasi, aktivitas serta tingkat produktivitas staff perusahaan yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti oleh penulis.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Adapun beberapa teknik dalam memperoleh data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

1. Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk memperoleh data yakni melakukan tanya jawab terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan Tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan atau staff perusahaan yang

berkaitan atau sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diperoleh sebuah data penelitian.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kemudian diberikan kepada responden. Peneliti membuat item-item pertanyaan menggunakan tolak ukur berupa indikator dari variabel-variabel penelitian. Pengukuran yang dapat dilakukan untuk mengukur tanggapan responden adalah skala likert. Tanggapan dari kuisisioner diberi skor seperti berikut (Sugiyono, 2013):

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan meninjau langsung ke obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis juga melakukan observasi atau pengamatan langsung ke perusahaan agar diperoleh data yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk memberi batasan terhadap variabel-variabel penelitian serta dapat mengukur konsep yang diteliti. Skala yang digunakan yaitu skala likert yang berbentuk *checklist*.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala
Motivasi(X1)			
Motivasi adalah keinginan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai target atau tujuan (Busro, 2018)	1. Penghargaan diri 2. Kekuasaan 3. Kebutuhan keamanankerja 4. Kebutuhan fisiologis 5. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri	1. Motivasi bekerja karena kemampuan 2. Penghargaan kinerja 3. Keterlibatan karyawan 4. Jabatan 5. Jaminan keamanan kerja 6. Jaminan kesehatan 7. Pemenuhan kebutuhan pokok 8. Pemenuhan kebutuhan fisik 9. Kebebasan berpendapat 10. Menghargai pendapat	Likert
Disiplin kerja(X2)			
Disiplin kerja merupakan sikap yang dimiliki seseorang secara sukarela untuk menghormati dan mematuhi peraturan dan kebijakan perusahaan (Daulay <i>et al.</i> , 2019)	1. Tingkat kehadiran 2. Mematuhi peraturan 3. Memanfaatkan waktu dengan efektif 4. Bertanggung jawab	1. Mematuhi aturan 2. Berpedoman pada peraturan 3. Pemanfaatan waktu 4. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu 5. Bertanggung jawab 6. Penyelesaian tugas 7. Waktu kedatangann bekerja 8. Perizinan	Likert
Produktivitas(Y)			
Produktivitas adalah perbandingan antara hasil output (jasa atau barang) dengan input (sumber daya manusia, bahan baku, dan modal) (Pahrudin <i>et al.</i> , 2013)	1. Kemampuan 2. Semangat kerja 3. Pengembangan diri 4. Mutu 5. Efisiensi	1. Bekerja sesuai kemampuan 2. Rasa profesionalisme 3. Semangat kerja 4. Berkembang setiap hari 5. Peningkatan keterampilan dan kemampuan 6. Peningkatan kualitas kerja 7. Standar bekerja 8. Pemenuhan mutu kerja 9. Hasil pekerjaan 10. Peningkatan prestasi	Likert

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah terkumpul data dari seluruh responden dan pihak lain. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi berganda.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah kuisisioner yang diberikan kepada responden sah atau tidak. Apabila item pertanyaan atau pernyataan dari kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur maka kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid. Cara mengukur valid atau tidaknya yaitu menggunakan ketentuan seperti berikut (Purnomo, 2016):

- a. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid.
- b. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan valid.

3.7.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur apakah kuisisioner terkait indikator dari variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel atau handal. Apabila tanggapan responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka kuisisioner dapat dikatakan reliabel. Butir kuisisioner dinyatakan layak atau reliabel apabila memenuhi syarat yaitu cronbach's alpha $> 0,60$, jika cronbach's alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel (Purnomo, 2016).

3.7.3 Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terstandarisasi telah berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai residual sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk melihat apakah data telah berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti melihat normal probability plot, yaitu membandingkan distribusi normal (membentuk garis diagonal) dengan distribusi yang sesungguhnya (akan mengikuti garis diagonal apabila distribusi normal). Dikatakan tidak berdistribusi normal jika data tersebar jauh dari garis diagonal. Adapun cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui asumsi normalitas data adalah melakukan uji kolmogorove smirnov, yakni dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ (Purnomo, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi atau tidak pada variabel bebas. Apabila terbentuk korelasi yang tinggi dalam model regresi tersebut maka dikatakan mengandung gejala multikolinieritas. cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Jika nilai TOL dan VIF < 10 maka dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas (Purnomo, 2016).

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf kesalahan sebesar 5% (Purnomo, 2016).

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji f

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel dengan nilai signifikan 5%. Untuk menentukan nilai kritisnya harus menentukan taraf kepercayaan dan derajat kebebasan yaitu $n-(k+1)$ (Purnomo, 2016:169).

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dengan nilai nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat ketepatan dalam analisis regresi yang dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan (R^2) yaitu antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinan (R^2) adalah nol maka menunjukkan bahwa variabel independen

tidak mempengaruhi sama sekali terhadap variabel dependen. Sedangkan jika semakin mendekati satu maka variabel bebas semakin berpengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu juga untuk mengetahui besarnya persentase pengetahuan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen (Purnomo, 2016).

3.7.5 Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji ini terdapat persamaan regresi berganda yang ditujukan untuk memberikan gambaran terkait model hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi meliputi nilai koefisien regresi, variabel bebas, dan nilai konstanta. Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah (Purnomo, 2016):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.1 Uji Regresi

Keterangan:

Y = variabel dependent produktivitas kerja

X1 = motivasi kerja

X2 = disiplin kerja

a = konstanta

b1.b2 = koefisien regresi

e = standar error.

